

MANAJEMEN PENDIDIKAN

Maey Fatmawati¹, Selvi Alia Safira², Annisa Wahyuni³, Ika Mariska⁴, Ana Theriana⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas PGRI Palembang
Email: Maeyfatmawati@gmail.com¹

Abstrak

Pendidikan dianggap sebagai fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa, memainkan peran sentral dalam membentuk karakter dan keterampilan individu. Abad ke-21 membawa tekanan baru pada sistem pendidikan dengan perubahan sosial, teknologi, dan ekonomi yang pesat. Revolusi industri 4.0, digitalisasi, dan globalisasi memunculkan dinamika yang memerlukan penyesuaian paradigma dan praktik pendidikan. Manajemen pendidikan menjadi krusial untuk memastikan bahwa pendidikan tidak hanya relevan tetapi juga mampu mempersiapkan peserta didik menghadapi perubahan dunia. Tantangan kualitas pembelajaran dan kendala finansial menyoroti perluasan manajemen pendidikan. Pengelolaan dana yang efektif dan solusi kreatif menjadi esensial untuk mengatasi alokasi dana yang sering tidak memadai. Perubahan kebijakan pendidikan mengharuskan manajemen pendidikan untuk menjadi adaptif dan melibatkan semua stakeholder dalam proses implementasi kebijakan baru. Di tengah globalisasi, manajemen pendidikan dihadapkan pada tuntutan mempersiapkan peserta didik menjadi warga global, memerlukan kebijakan dan praktik pendidikan yang mendukung kerjasama internasional. Keterlibatan orang tua menjadi fokus utama dalam manajemen pendidikan, mengharuskan pengembangan mekanisme komunikasi dan keterlibatan yang efektif antara lembaga pendidikan dan keluarga. Dengan penelitian konsep manajemen pendidikan yang efektif dan strategi penyelesaiannya, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan masyarakat dan negara, menciptakan sistem pendidikan yang adaptif, inklusif, dan relevan di era modern ini.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan, Tantangan Pendidikan, Revolusi Industri 4.0, Globalisasi, Kebijakan Pendidikan

Abstract

Education is considered the main foundation in the development of a nation, playing a central role in shaping individual character and skills. The 21st century brings new pressures on the education system with rapid social, technological, and economic changes. The industrial revolution 4.0 and globalization have given rise to dynamics that require adjustments to educational paradigms and practices. Education management is crucial to ensure that education is not only relevant but also able to prepare students to face world change. Challenges in learning quality and financial constraints highlight the expansion of education management. Changes in education policy require education management to be adaptive and involve all stakeholders in the process of implementing new policies. In the midst of globalization, educational management is faced with the demand to prepare students to become global citizens, requiring educational policies and practices that support international cooperation. By researching effective educational management concepts and strategies for solving them, it is hoped that we can make a positive contribution to the development of society and the country, creating an educational system that is adaptive, inclusive and relevant in this modern era.

Keywords: Education Management, Educational Challenges, Industrial Revolution 4.0, Globalization, Education Policy

1. Pendahuluan

Pada abad ke-21 ini, perubahan sosial, teknologi, dan ekonomi yang pesat telah memberikan tekanan baru pada sistem pendidikan. Revolusi industri 4.0, digitalisasi, dan globalisasi menjadi dinamika yang membutuhkan penyesuaian dalam paradigma dan praktik pendidikan. Oleh karena itu, manajemen pendidikan menjadi krusial untuk memastikan bahwa pendidikan tidak hanya relevan tetapi juga mampu mempersiapkan peserta didik menghadapi perubahan dunia.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan adalah peningkatan kualitas pembelajaran. Dalam era informasi ini, cara kita mengakses dan memproses informasi telah berubah secara signifikan. Manajemen pendidikan perlu memastikan agar tenaga pendidik memiliki kualifikasi dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan zaman, serta kurikulum yang mampu merespons dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Supriyana & Lestari, 2023)

Selain itu, kendala finansial juga menjadi isu krusial dalam manajemen pendidikan. Tantangan ini terkait dengan alokasi dana yang seringkali tidak memadai untuk mendukung berbagai kebutuhan pendidikan, mulai dari fasilitas hingga peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik. Oleh karena itu, strategi pengelolaan dana yang efektif dan solusi kreatif dalam mendapatkan sumber daya tambahan menjadi esensial untuk memastikan kelangsungan dan mutu pendidikan.

Perubahan kebijakan pendidikan juga menjadi faktor yang mempengaruhi manajemen pendidikan. Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi pergeseran paradigma dalam pendekatan pembelajaran dan penilaian. Manajemen pendidikan harus adaptif terhadap perubahan ini, dengan melibatkan semua stakeholder dalam proses perencanaan dan implementasi kebijakan baru (FIRMANSYAH et al., 2022).

Dalam konteks globalisasi, manajemen pendidikan juga dihadapkan

pada tuntutan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga global yang memiliki pemahaman yang luas terhadap berbagai budaya dan nilai-nilai universal. Hal ini membutuhkan kebijakan dan praktik pendidikan yang mendukung kerjasama internasional dan pertukaran pengetahuan antar negara.

Keterlibatan orang tua juga merupakan aspek penting dalam manajemen pendidikan. Sinergi antara lembaga pendidikan dan keluarga menjadi landasan penting dalam membentuk karakter anak-anak. Oleh karena itu, manajemen pendidikan perlu mengembangkan mekanisme komunikasi dan keterlibatan orang tua yang efektif. (Bloom & Reenen, 2013)

Dalam menghadapi kompleksitas tantangan tersebut, penelitian ini akan mengulas konsep manajemen pendidikan yang efektif, serta strategi untuk mengatasi berbagai hambatan yang muncul. Dengan memahami latar belakang ini, kita dapat merancang dan mengimplementasikan kebijakan dan praktik pendidikan yang mampu memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan masyarakat dan negara.

2. Metode Penelitian

Dalam merinci implementasi manajemen pendidikan, studi kasus digunakan untuk menyelidiki secara mendalam bagaimana kebijakan dan strategi manajemen di sebuah lembaga pendidikan tertentu memfasilitasi atau menghambat inovasi pendidikan. Langkah-langkah pengumpulan data melibatkan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Konsep Manajemen Pendidikan

Konsep manajemen pendidikan menjadi kunci penting dalam merespons perubahan paradigma pembelajaran yang terjadi dalam era revolusi industri 4.0. Dalam menghadapi dinamika perkembangan teknologi dan informasi

yang pesat, manajemen pendidikan harus mampu mengartikulasikan strategi dan kebijakan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Pertama, manajemen pendidikan harus berfokus pada pengembangan kompetensi digital dan literasi teknologi bagi tenaga pendidik agar dapat mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Penyusunan kebijakan pemberdayaan guru melalui pelatihan dan sertifikasi digital menjadi langkah krusial untuk memastikan bahwa pendidikan mampu memberikan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan era digital ini. (Aguayo Torrez, 2021)

Selain itu, manajemen pendidikan perlu merancang kurikulum yang adaptif dan responsif terhadap perubahan dalam dunia kerja yang semakin terdigitalisasi. Integrasi mata pelajaran yang mengedepankan keterampilan abad ke-21, seperti pemecahan masalah, kreativitas, dan kolaborasi, menjadi esensial dalam menyiapkan peserta didik menghadapi tantangan di masa depan. Penerapan metode pembelajaran yang mendorong pemikiran kritis dan inovatif juga merupakan bagian integral dari konsep manajemen pendidikan yang berorientasi pada perubahan paradigma pembelajaran.

Manajemen pendidikan juga perlu memperhatikan aspek evaluasi dan penilaian dalam konteks pembelajaran revolusi industri 4.0. Pendekatan penilaian formatif dan penggunaan teknologi untuk menilai kemajuan individu menjadi bagian dari konsep manajemen pendidikan yang memastikan bahwa evaluasi mencerminkan pencapaian kompetensi yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Kolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal, seperti industri dan lembaga riset, juga menjadi strategi penting untuk memahami kebutuhan pasar kerja dan mengintegrasikannya ke dalam kurikulum pendidikan.

Secara keseluruhan, konsep manajemen pendidikan dalam era revolusi industri 4.0 memerlukan visi yang progresif dan adaptif. Perencanaan strategis,

pelibatan aktif semua pihak terkait, dan penerapan kebijakan yang mendukung inovasi pendidikan menjadi bagian integral dalam upaya untuk menjawab tantangan dan peluang yang muncul dalam era yang terus berubah ini.

B. Dampak Revolusi Industri 4.0

Dampak revolusi industri 4.0 terhadap pendidikan sangat signifikan, menciptakan tantangan sekaligus peluang yang perlu diatasi dengan bijak oleh manajemen pendidikan. Perubahan cepat dalam teknologi, seperti kecerdasan buatan, Internet of Things, dan otomatisasi, telah mengubah lanskap pekerjaan dan kebutuhan keterampilan di dunia. Oleh karena itu, pendidikan harus menyesuaikan diri dengan kebutuhan baru ini. (Kasmeni et al., 2020)

Dalam menghadapi dampak revolusi industri 4.0, manajemen pendidikan perlu merumuskan strategi yang proaktif. Pertama, perlu ditingkatkan kerja sama dengan sektor industri untuk memahami kebutuhan keterampilan yang diperlukan di pasar kerja masa depan. Ini memungkinkan pengembangan kurikulum yang lebih relevan dan dapat menghasilkan lulusan yang siap bersaing dalam lingkungan kerja yang semakin terdigitalisasi.

Manajemen pendidikan juga harus memprioritaskan pengembangan literasi digital dan keterampilan abad ke-21, seperti pemikiran kritis, kreativitas, dan kolaborasi. Integrasi teknologi dalam pembelajaran, pelatihan guru dalam pemanfaatan alat pembelajaran digital, dan penyediaan akses terhadap teknologi bagi semua peserta didik menjadi langkah-langkah esensial untuk meningkatkan daya saing siswa di era revolusi industri 4.0.

Peningkatan fleksibilitas dalam proses pembelajaran dan penilaian juga perlu diadopsi. Model pembelajaran yang dapat diakses secara daring, sertifikasi digital, dan bentuk evaluasi yang mencerminkan keterampilan praktis dan solusi kreatif menjadi bagian penting dari strategi manajemen pendidikan. Kestinambungan dalam peningkatan

kurikulum dan adaptasi terhadap perubahan teknologi adalah kunci untuk menjadikan pendidikan sebagai katalisator utama dalam menyiapkan individu menghadapi tantangan masa depan yang tak terduga.

C. Merancang Strategi Pengelolaan Dana Efektif

Perubahan kebijakan pendidikan memiliki dampak substansial terhadap paradigma pembelajaran, dan manajemen pendidikan harus dapat menyesuaikan strateginya dengan efektif untuk mengatasi perubahan tersebut. Ketika kebijakan pendidikan berubah, misalnya, dalam pengenalan kurikulum baru, penilaian berbasis kompetensi, atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, paradigma pembelajaran di sekolah harus diubah sesuai dengan arah yang diinginkan oleh kebijakan tersebut. (Fatimah, Sri Witurachmi, 2007)

Manajemen pendidikan dapat menyesuaikan strateginya dengan melibatkan seluruh stakeholder, terutama para pendidik, dalam proses perubahan ini. Membangun keterlibatan aktif guru dalam merancang dan menerapkan perubahan pembelajaran akan membantu memastikan bahwa kebijakan yang diimplementasikan memiliki dampak yang positif di tingkat praktis. Pemberian pelatihan dan dukungan kepada guru untuk memahami dan menerapkan perubahan tersebut juga menjadi langkah penting.

Selain itu, manajemen pendidikan perlu membentuk mekanisme umpan balik dan evaluasi yang kontinu untuk memonitor dampak perubahan kebijakan terhadap proses pembelajaran. Dengan mendengarkan respons dan pengalaman dari para pendidik, manajemen pendidikan dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan agar implementasi kebijakan menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Sementara itu, komunikasi yang jelas dan terbuka kepada semua pihak terkait, termasuk orang tua dan masyarakat, juga merupakan strategi penting dalam menyesuaikan diri dengan perubahan

kebijakan pendidikan. Dengan menjelaskan tujuan perubahan kebijakan, manfaatnya, dan cara implementasinya, manajemen pendidikan dapat menciptakan pemahaman bersama dan mendukung kolaborasi yang positif dalam mendukung paradigma pembelajaran yang baru.

Dengan demikian, manajemen pendidikan yang adaptif, responsif, dan berkomunikasi dengan baik akan menjadi kunci untuk mengelola perubahan kebijakan pendidikan dengan sukses dan memastikan bahwa dampaknya memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran di institusi pendidikan.

D. Implikasi Perubahan Kebijakan Pendidikan

Perubahan kebijakan pendidikan memiliki dampak substansial terhadap paradigma pembelajaran, dan manajemen pendidikan harus dapat menyesuaikan strateginya dengan efektif untuk mengatasi perubahan tersebut. Ketika kebijakan pendidikan berubah, misalnya, dalam pengenalan kurikulum baru, penilaian berbasis kompetensi, atau pendekatan pembelajaran yang inovatif, paradigma pembelajaran di sekolah harus diubah sesuai dengan arah yang diinginkan oleh kebijakan tersebut. (Firmansyah et al., 2022)

Manajemen pendidikan dapat menyesuaikan strateginya dengan melibatkan seluruh stakeholder, terutama para pendidik, dalam proses perubahan ini. Membangun keterlibatan aktif guru dalam merancang dan menerapkan perubahan pembelajaran akan membantu memastikan bahwa kebijakan yang diimplementasikan memiliki dampak yang positif di tingkat praktis. Pemberian pelatihan dan dukungan kepada guru untuk memahami dan menerapkan perubahan tersebut juga menjadi langkah penting.

Selain itu, manajemen pendidikan perlu membentuk mekanisme umpan balik dan evaluasi yang kontinu untuk memonitor dampak perubahan kebijakan terhadap proses pembelajaran. Dengan mendengarkan respons dan pengalaman

dari para pendidik, manajemen pendidikan dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan agar implementasi kebijakan menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Sementara itu, komunikasi yang jelas dan terbuka kepada semua pihak terkait, termasuk orang tua dan masyarakat, juga merupakan strategi penting dalam menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan pendidikan. Dengan menjelaskan tujuan perubahan kebijakan, manfaatnya, dan cara implementasinya, manajemen pendidikan dapat menciptakan pemahaman bersama dan mendukung kolaborasi yang positif dalam mendukung paradigma pembelajaran yang baru.

Dengan demikian, manajemen pendidikan yang adaptif, responsif, dan berkomunikasi dengan baik akan menjadi kunci untuk mengelola perubahan kebijakan pendidikan dengan sukses dan memastikan bahwa dampaknya memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran di institusi pendidikan.

E. Manajemen pendidikan dapat mengintegrasikan tuntutan globalisasi

Manajemen pendidikan memiliki peran sentral dalam mengintegrasikan tuntutan globalisasi dalam merancang kurikulum dan mempersiapkan peserta didik sebagai warga global. Dalam menghadapi era globalisasi, di mana batas-batas antarnegara semakin kabur, manajemen pendidikan perlu merancang kurikulum yang mencerminkan realitas global. Ini mencakup pengenalan mata pelajaran yang menggali pemahaman mendalam tentang isu-isu global, kerjasama antarnegara, dan pemahaman budaya yang beragam. Menyusun kurikulum dengan perspektif global memungkinkan peserta didik mengembangkan wawasan yang luas dan keterampilan yang relevan dengan dinamika global.

Manajemen pendidikan juga dapat memperkuat keterlibatan peserta didik dalam aktivitas internasional, seperti

pertukaran siswa, program pelatihan lintas budaya, atau proyek kolaboratif dengan sekolah-sekolah di berbagai negara. Dengan cara ini, peserta didik dapat mengalami secara langsung keanekaragaman budaya, membangun keterampilan komunikasi lintas budaya, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan peluang yang dihadapi oleh masyarakat global.

Pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pembelajaran global juga tidak dapat diabaikan. Manajemen pendidikan perlu memastikan akses yang memadai terhadap teknologi di sekolah dan melibatkan tenaga pendidik dalam pengembangan metode pembelajaran yang bersifat inklusif dan menggali potensi teknologi untuk memperluas ruang pembelajaran ke tingkat global.

Selain itu, penekanan pada pengembangan keterampilan lintas budaya, kepemimpinan global, dan pemahaman terhadap tantangan global yang kompleks perlu menjadi bagian integral dari strategi manajemen pendidikan. Dengan demikian, peserta didik akan siap untuk berkontribusi sebagai warga global yang bertanggung jawab dan memiliki pemahaman yang lebih dalam terhadap isu-isu global yang memengaruhi dunia saat ini.

F. Mekanisme Keterlibatan Orang Tua dalam Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan memiliki peran krusial dalam membangun mekanisme komunikasi dan keterlibatan orang tua yang efektif untuk mendukung pembentukan karakter anak-anak melalui kolaborasi antara lembaga pendidikan dan keluarga. Pertama-tama, manajemen pendidikan perlu menciptakan saluran komunikasi yang terbuka dan transparan antara lembaga pendidikan dan orang tua. Penyelenggaraan pertemuan rutin, baik secara langsung maupun virtual, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk menyampaikan informasi tentang perkembangan akademis dan perilaku anak menjadi langkah krusial dalam membangun

pemahaman bersama.(Bloom & Reenen, 2013)

Selanjutnya, manajemen pendidikan dapat merancang program keterlibatan orang tua yang inklusif dan bermakna. Workshop, seminar, atau kegiatan kolaboratif antara lembaga pendidikan dan keluarga dapat menjadi platform untuk saling bertukar gagasan, pengalaman, dan harapan terkait pembentukan karakter anak. Membangun kesadaran orang tua tentang peran mereka dalam membentuk nilai-nilai dan etika anak-anak adalah elemen penting dari strategi ini.

Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam memberikan akses orang tua terhadap informasi pembelajaran dan perkembangan anak juga dapat meningkatkan keterlibatan mereka. Platform daring yang memberikan update real-time, laporan kemajuan, dan sumber daya pendidikan dapat memperkuat kolaborasi antara lembaga pendidikan dan keluarga, membangun jembatan antara dua lingkungan yang memainkan peran kunci dalam perkembangan anak.

Manajemen pendidikan juga dapat merancang kebijakan yang mendorong partisipasi aktif orang tua dalam kehidupan sekolah, seperti mengajak mereka menjadi sukarelawan dalam kegiatan ekstrakurikuler atau komite sekolah. Dengan melibatkan orang tua secara langsung dalam kegiatan sekolah, manajemen pendidikan dapat memperkuat ikatan antara lembaga pendidikan dan keluarga, menciptakan lingkungan pendidikan yang holistik dan mendukung perkembangan karakter yang positif pada anak-anak.

4. Kesimpulan

Dalam kesimpulan, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan memainkan peran krusial dalam menghadapi dinamika perubahan dalam pendidikan. Perubahan paradigma pembelajaran akibat revolusi industri 4.0, pengaruh kebijakan pendidikan, tuntutan globalisasi, dan keterlibatan orang tua memerlukan

pendekatan manajemen yang adaptif dan inovatif. Strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan ini termasuk pengembangan konsep manajemen yang responsif, integrasi teknologi, pemberdayaan tenaga pendidik, dan membangun keterlibatan orang tua yang berarti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguayo Torrez, M. V. (2021). *Konsep Dan Fungsi Manajemen Pendidikan*. 3(1), 49–62.
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). Partisipasi Orang Tua Dalam Manajemen Sekolah: Suatu Perspektif Pendidikan Multikultural. *Nber Working Papers*, 89. [Http://Www.Nber.Org/Papers/W16019](http://www.Nber.Org/Papers/W16019)
- Fatimah, Sri Witurachmi, S. (2007). Efektivitas Pengelolaan Dana Pendidikan Dalam Rangka Mbs. In *Miips* (Vol. 7, Issue 2, Pp. 129–137).
- Firmansyah, F., Budiman, A., Surip, S., & Rizkiani, F. (2022). Kebijakan Dan Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2555–2563. [Https://Doi.Org/10.58258/Jime.V8i3.3828](https://doi.org/10.58258/Jime.V8i3.3828)
- Kasmeni, Risma, & Irmawati. (2020). Analisis Peran Manajemen Kebijakan Pendidikan Dalam Mengaplikasikan Visi Dan Misi. *Jurnal Mappesona*, 3(3).
- Supriyana, H., & Lestari, S. (2023). Pengembangan Iklim Sekolah Melalui Penerapan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan : Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 5(1), 30–39. [tps://Doi.Org/10.21831/Jump.V5i1.60745](https://doi.org/10.21831/Jump.V5i1.60745)